

# **ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDN 1 JEPUN KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**ONI NOVEMBIANTO**  
**SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung**  
oninovembianto54@gmail.com

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada materi bangun ruang pada mata pelajaran matematika kelas IV. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung. Adapun jumlah siswa sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 Jepun, hasil pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran matematika di SDN 1 Jepun menunjukkan total skor 1225 dengan prosentase 83% dan termasuk kategori sangat tinggi. Minat belajar siswa menunjukkan total skor 1855 dengan prosentase 80% dan termasuk kategori tinggi. Hasil pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi dan pemanfaatan media pembelajaran juga masuk dalam kategori sangat tinggi di kelas IV SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Minat Belajar Siswa.

## **PENDAHULUAN**

Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar terjadi proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar matematika diperlukan adanya media yang dapat menjadi perantara agar komunikasi antara siswa dengan guru berlangsung optimal. Media sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh

guru SDN 1 Jepun. Perbedaan gaya belajar, minat, inteligensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran. Tidak dipungkiri media pengajaran memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dipakai anak untuk belajar atau menguasai bahan pelajaran. Media pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar dan memudahkan siswa belajar. Jadi media pengajaran, baik alat pengajaran

maupun alat peraga sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika diharapkan akan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Minat merupakan kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (Witherrington, 1083: 135). Menurut Rosyidah (Susanto, 2016:60) timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Pertama, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Upaya yang dilakukan dalam kegiatan belajar minat tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar tidak akan mempunyai semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Minat yang diungkap dalam penelitian ini adalah minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, dalam hal ini pengaruh tersebut berasal dari media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan minat yang diharapkan adalah peningkatan minat terhadap

pembelajaran matematika, siswa lebih tertarik dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran karena pembelajaran dikemas dengan lebih menarik perhatian siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pada penelitian ini tidak perlu mengubah, menambah ataupun melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti. Dengan demikian, penelitian deskriptif ini menggambarkan hasil objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Arikunto, 2013:3). Pemaparan hasil penelitian dibuat dalam bentuk deskriptif, dengan tujuan pembaca dapat mendapatkan informasi yang lengkap dari hasil penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yang bertujuan mempermudah siswa dalam menerima dan memperoleh ilmu yang mudah di pahami. Pada penelitian ini peneliti menganalisis pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran matematika terhadap minat belajar siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran diketahui menggunakan angket pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran matematika yang dibagikan pada siswa yang terbagi dalam 7 indikator. Adapun indikator yang

pertama adalah penyampaian pembelajaran dapat lebih terstandar diperoleh skor total yaitu 198 dengan prosentase 85% termasuk kategori sangat tinggi. Indikator yang kedua adalah pembelajaran dapat lebih menarik diperoleh skor total 98 dengan prosentase 84% termasuk kategori sangat tinggi. Indikator yang ketiga adalah waktu penyampaian dapat diperpendek diperoleh skor total 203 dengan prosentase 88% termasuk kategori sangat tinggi.

Indikator yang ke empat adalah kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan diperoleh skor total 180 dengan prosentase 78% termasuk kategori tinggi. Indikator yang ke lima adalah proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun di perlukan diperoleh skor total 191 dengan prosentase 82% termasuk kategori sangat tinggi. Indikator yang ke enam adalah sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran yang dapat ditingkatkan diperoleh skor total 195 dengan prosentase 84% termasuk kategori sangat tinggi.

Indikator yang ke tujuh adalah peran guru berubah kearah yang positif diperoleh skor total 190 dengan prosentase 82% termasuk kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada SDN 1 Jepun menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada matematika di SDN 1 Jepun menunjukkan skor 1225 dengan prosentase sebesar 83%. Nilai tersebut menepati kriteria ke 5 yang menunjukkan bahwa nilai dengan rentan 80% - 100% tergolong dalam kategori "sangat tinggi".

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran tepat digunakan untuk pembelajaran matematika. Pemanfaatan media pembelajaran sudah dilakukan dengan baik dan dengan prosedur yang benar. Semakin sering guru memanfaatkan media pembelajaran maka siswa akan semakin paham dan menguasai materi matematika yang disampaikan oleh guru. Sehingga dalam prakteknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran matematika dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Minat belajar sangatlah penting bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat yang akan diukur dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Minat belajar siswa dalam penelitian ini dapat diketahui melalui angket yang dibagikan pada siswa yang terbagi dalam 4 indikator. Adapun indikator tersebut yang pertama adalah perasaan senang, dalam indikator ini diperoleh skor total 486 dengan prosentase 84% termasuk kategori sangat tinggi. Indikator yang kedua adalah keterlibatan siswa, dalam indikator ini diperoleh skor total 464 dengan prosentase 80% termasuk kategori tinggi. Indikator yang ketiga adalah ketertarikan siswa dalam indikator ini diperoleh skor total 457 dengan prosentase 79% termasuk kategori tinggi. Indikator yang keempat adalah perhatian siswa dalam indikator ini diperoleh skor total 448 dengan prosentase 77% termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada SDN 1 Jepun menunjukkan hasil bahwa minat belajar siswa di SDN 1 Jepun menunjukkan total skor 1855 dengan prosentase sebesar 80% dari skor kriteria yang ditentukan. Nilai tersebut menepati kategori ke 4 yang menunjukkan bahwa nilai dengan rentan 61% - 80% tergolong dalam kategori "tinggi".

Berdasarkan data dari hasil angket pemanfaatan media pembelajaran dan minat belajar siswa yang terdapat pada tabel 4.3 hasil pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi dan pemanfaatan media pembelajaran juga masuk dalam kategori sangat tinggi di kelas IV SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut: Adapun indikator pemanfaatan media pembelajaran indikator yang pertama adalah penyampaian pembelajaran dapat lebih terstandar diperoleh skor total yaitu 198 dengan prosentase 85% termasuk kategori sangat tinggi. Indikator yang kedua

adalah pembelajaran dapat lebih menarik diperoleh skor total 98 dengan prosentase 84% termasuk kategori sangat tinggi.

Indikator yang ketiga adalah waktu penyampaian dapat diperpendek diperoleh skor total 203 dengan prosentase 88% termasuk kategori sangat tinggi. Indikator yang ke empat adalah kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan diperoleh skor total 180 dengan prosentase 78% termasuk kategori tinggi. Indikator yang ke lima adalah proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun di perlukan diperoleh skor total 191 dengan prosentase 82% termasuk kategori sangat tinggi. Indikator yang ke enam adalah sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran yang dapat ditingkatkan diperoleh skor total 195 dengan prosentase 84% termasuk kategori sangat tinggi.

Indikator yang ke tujuh adalah peran guru berubah kearah yang positif diperoleh skor total 190 dengan prosentase 82% termasuk kategori sangat tinggi, menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada matematika di SDN 1 Jepun menunjukkan skor 1225 dengan prosentase sebesar 83% . Nilai tersebut menepati kriteria ke 5 yang menunjukkan bahwa nilai dengan rentan 80% - 100% tergolong dalam kategori "sangat tinggi".

Adapun indikator minat belajar siswa yang pertama adalah perasaan senang, dalam indikator ini diperoleh skor total 486 dengan prosentase 84% termasuk kategori sangat tinggi. Indikator yang kedua adalah keterlibatan

siswa, dalam indikator ini diperoleh skor total 464 dengan prosentase 80% termasuk kategori tinggi. Indikator yang ketiga adalah ketertarikan siswa dalam indikator ini diperoleh skor total 457 dengan prosentase 79% termasuk kategori tinggi. Indikator yang keempat adalah perhatian siswa dalam indikator ini diperoleh skor total 448 dengan prosentase 77% termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan data hasil pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi dan pemanfaatan media pembelajaran juga masuk dalam kategori sangat tinggi di kelas IV SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung.

### **Daftar Rujukan**

Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Martinis, Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

Moleong, J. L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muliawan, U. J. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Gava Media

Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Gravinda Persada

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagravindo Persada.

Setiawan. A, Suryani. N, & Putra A. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sundayana, R. H. 2014. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfa Beta

Susanto. A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenaga Media Group.

Warsono, & Haryanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.